

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Upaya negara dalam meraih *power* demi memenuhi kepentingannya seringkali ditempuh melalui konflik. Negara yang unggul dalam konflik dapat dengan leluasa menentukan nasibnya sendiri. Dalam kasus Palestina-Israel, konflik sudah terjadi sangat lama dan belum kunjung menemukan titik akhir. Kompleksitas permasalahan ditambah dengan adanya campur tangan pihak luar membuat konflik diantara dua negara bersaudara ini menjadi sulit untuk diselesaikan. Permusuhan antara kaum Arab dan Yahudi sudah terjadi sejak 1.200 tahun sebelum Masehi, tepatnya saat kaum Philistines tiba di Kanaan yang pada masa kini merupakan wilayah Palestina. Seiring berjalannya waktu, perbedaan identitas antara kaum Philistines dan penduduk Kanaan semakin kontras dengan hadirnya agama Yahudi dan Islam yang dianut oleh masing-masing kubu. Perebutan wilayah Kanaan atau Palestina yang dibubuhi dengan variabel identitas agama ini membuat pertentangan diantara kedua kubu semakin meruncing.

Pemerintah kedua negara berupaya menyelesaikan konflik yang ada melalui negosiasi yang bersifat adil dan menguntungkan bagi kedua belah pihak. Berbagai macam perjanjian dibuat untuk mendorong terjadinya perdamaian diantara keduanya. Salah satu perjanjian yang merupakan terobosan dan paling signifikan adalah Perjanjian Oslo I yang dibuat tahun 1993. Dalam perjanjian tersebut, masing-masing pihak untuk pertama kalinya saling mengakui keberadaan dan hak

hidup satu sama lain. Terwujudnya perjanjian ini tidak bisa dilepaskan dari idiosinkrasi pemimpin masing-masing kubu yakni Yasser Arafat dan Itzhak Rabin yang sama-sama rasional dan menginginkan terciptanya perdamaian. Namun, situasi yang mengarah pada titik terang ini tidak berlangsung selamanya. Pergantian kekuasaan dari partai Labour ke Likud yang terkenal konservatif di tubuh pemerintahan Israel membuat perjanjian yang telah dibuat dengan Palestina menjadi buyar. Prinsip keras partai Likud yang menginginkan *one state solution*, membuat Israel menerapkan kebijakan yang menolak keberadaan Palestina.

Keadaan menjadi semakin rumit saat Amerika Serikat ikut campur dalam konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel dengan alasan menumpas aksi terorisme, membantu sesama negara demokratis, dan menjaga perdamaian di kawasan Timur Tengah. Alasan Amerika Serikat untuk menumpas terorisme menjadi dilema tersendiri karena disaat yang sama, partai politik Hamas di Palestina digolongkan sebagai teroris. Sejak Hamas memenangkan pemilu legislatif tahun 2006, sikap Amerika Serikat menjadi semakin berat sebelah terhadap Israel. Berbagai bantuan dalam bentuk finansial dan militer diberikan kepada Israel dan sebaliknya, pergerakan Hamas yang dicap teroris diberangus sedemikian rupa. Keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik ini menarik negara-negara Islam dan Barat untuk turut serta memihak salah satu kubu. Dengan berbagai lobi politik yang dilakukan oleh masing-masing kubu, suara dunia internasional menjadi terbelah. Kubu Israel mendapat dukungan dari negara-negara Barat sekutu Amerika Serikat dan Palestina mendapat dukungan dari negara-negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Keadaan ini membuat eskalasi konflik menjadi semakin tinggi.

Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel menjadi semakin rumit ketika fraksi politik di tubuh Palestina yakni Fatah dan Hamas terlibat konflik dalam memperebutkan kekuasaan. Hamas yang memenangkan pemilu legislatif tahun 2006 secara sah dan demokratis, ditentang oleh kubu Fatah sendiri. Kubu Fatah bersikeras mempertahankan posisinya sebagai penguasa dengan alasan apabila Hamas berkuasa, upaya perdamaian dengan Israel akan hancur berantakan. Menanggapi hal tersebut, Hamas tidak tinggal diam. Hamas merebut daerah pemerintahan di Gaza dengan cara angkat senjata. Sejak saat itu, pemerintahan di Palestina terbagi menjadi dua yakni Fatah di Tepi Barat dan Hamas di Gaza.

Pergantian kekuasaan ini secara otomatis berpengaruh pada kebijakan negara yang dibuat. Selama dibawah kepemimpinan Fatah, kebijakan Palestina terhadap Israel cenderung lunak dan terbuka terhadap negosiasi. Hal tersebut dibuktikan dengan terciptanya Perjanjian Oslo I, Perjanjian Oslo II, dan Pertemuan Camp David. Sebaliknya sejak 2006, kebijakan luar negeri yang dibentuk oleh Hamas menjadi keras terhadap Israel dan sangat berorientasi pada keuntungan mutlak bagi Palestina. Hal tersebut dibuktikan dengan kebijakan baru Hamas yang menyebutkan akan mengakui Israel namun kondisi wilayah Palestina sebelum Perang Enam Hari (*Six Days War*) berlangsung tahun 1967 menjadi timbal balik. Sebelum perang tersebut meletus, wilayah Palestina mencakup keseluruhan Tepi Barat, Gaza, dan Yerusalem Timur. Hal ini tentu sulit dipenuhi oleh Israel mengingat Tepi Barat sudah diduduki sebagian sejak lama dan status Yerusalem yang kini diklaim secara penuh oleh Israel sendiri. Kondisi yang sedemikian rupa membuat perdamaian diantara keduanya sulit terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

### Wawancara

Wawancara dengan Ahmed Metani. Sekertaris Utama Kedutaan Besar Palestina untuk Indonesia. Jakarta. 16 April 2018.

### Buku

Barry M. Rubin. *Chronologies of Modern Terrorism*. New York: Routledge. 2008.

Benbassa Esther. "Zionism in the Ottoman Empire." *Studies in Zionism*, 1990.

Benny Morris. *1948: A History of the First Arab-Israeli War*. Connecticut: Yale University Press. 2008.

David Schulman. *Dark Hope: Working for Peace in Israel and Palestine*. London: University of Chicago Press. 2007.

Dawoud El-Alami & Dan Cohen. *Praise for The Palestine-Israeli Conflict*. Oxford: Oneworld Publications.

Deiniol Jones. *Cosmopolitan Mediations: Conflict Resolution and The Oslo Accords*. Manchester: Manchester University Press. 1999.

Devries Kelly. *Battles of The Crusades 1097-1444*. London: Amber Books, 2007.

- Donald Quataert. *The Ottoman Empire 1700-1922*. London: Cambridge University Press, 2005.
- Edward E. Azar. *The Mangement of Protracted Social Conflict: Theory and Cases*. Hanover: Dartmouth Pub Co. 1990.
- Ellie Kedourie. *Zionism and Arabism in Palestine and Israel*. London: Frank Cass. 1982.
- Geoffrey Bromiley. *International Standard Bible Encyclopedia*. Michigan: Eerdmans Publishing. 1995.
- Gregory Harms. *The Palestine-Israel Conflict: A Basic Introduction*. London: Pluto Press. 2005.
- Hariwijaya Soewandi Widysiswoyo. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Ghalia. 1991.
- Howard H. Lentner. *Foreign Policy Analysis: A Comprative and Conceptual Approach* London: Charles Merill Publishing. 1974.
- Hugh Miall. *Contemporary Conflict Resolution, the Prevention, Management and Transformation of Deadly Conflict*. Liverpool: Polity Press. 1999.
- Imam Kathir. *The Story of Abraham*. Riyadh: Al Rushed Publications. 2010.
- James Sowerwine. *Caliph and Caliphate: Oxford Bibliographies Online Research Guide*. Oxford University Press. 2010.
- Jewish Publication Society. *American Jewish Yearbook: The Arab-Israel War of 1967*. New Jersey: Chemical Press. 1968.

John W. Creswell. *Qualitative Inquiry and Research Design*. Lincoln: Sage Publications. 2007.

Jonathan Schanzer. *Hamas vs Fatah: The Struggle of Palestine*. New York: Palgrave Macmillan. 2008.

Khaled Hroub. *Hamas: A Beginner's Guide*. London: Pluto Press. 2006.

Louise Fawcett, "*International Relations of The Middle East*", Oxford: University Press. 2005.

Ole. R. Holsti. *Public Opinion and American Foreign Policy*. Michigan: The University of Michigan Press. 2004.

Robert Jackson & Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press. 2010.

Zachary Lockman. *Intifada: The Palestinian Uprising against Israeli Occupation*. New York: South End Press. 1989.

## **Jurnal**

Jeffrey Pugh. *Democratic Peace Theory: A Review and Evaluation*.

[https://www.researchgate.net/publication/242284578\\_Democratic\\_Peace\\_Theory\\_A\\_Review\\_and\\_Evaluation](https://www.researchgate.net/publication/242284578_Democratic_Peace_Theory_A_Review_and_Evaluation).

Marte Fritzen Buan. *Hamas's Resistance to the Oslo Agreement*. 2005. Master Thesis in Peace and Conflict Studies: Universitetet I Oslo.

Nathan, Brown. "The Hamas-Fatah Conflict: Shallow but Wide." *The Fletcher Forum of World Affairs* 34, no. 2 (2010): 37-51.

<https://search.proquest.com/docview/741167437?accountid=31495>.

Congressional Research Service. *U.S Foreign Aid to Israel*.

<https://fas.org/sgp/crs/mideast/RL33222.pdf>.

United Nations. *The United Nations and The Questions of Palestine*. UN Dept. of Information: 1994.

### **Berita (Website)**

Adam Rasgon. *Hamas official: If blockade isn't lifted, explosion will likely occur*.

<https://www.jpost.com/Arab-Israeli-Conflict/Hamas-official-If-blockade-isnt-lifted-explosion-will-likely-occur-546735>.

Al Jazeera. *Israeli army kills 17 Palestinians in Gaza protests*.

<https://www.aljazeera.com/news/2018/03/israeli-forces-kill-3-palestinians-land-day-protests-180330100034136.html>.

Amos Harel, *Years of Rage*, <https://www.haaretz.com/1.5119693>.

BBC, *Timeline: Arab League*,

[http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle\\_east/country\\_profiles/1550977.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle_east/country_profiles/1550977.stm).

CNN, *I have no regrets; Law student confesses to killing Rabin*,

<http://www.cnn.com/WORLD/9511/rabin/amir/index.html>.

David Ariosto. *U.N. approves Palestinian 'observer state' bid.*

<https://edition.cnn.com/2012/11/29/world/meast/palestinian-united-nations/index.html>.

Henry Siegman. *Hamas: The Last Chance for Peace?*

<http://www.nybooks.com/articles/2006/04/27/hamas-the-last-chance-for-peace/>.

Jeremy Diamond. *Trump recognizes Jerusalem as Israel's capital.*

<https://edition.cnn.com/2017/12/06/politics/president-donald-trump-jerusalem/index.html>.

Linah Alsaafin. *Palestinian protesters: 'Jerusalem is not Trump's city to give'.*

<https://www.aljazeera.com/news/2018/05/palestinian-protesters-jerusalem-trump-city-give-180514185328560.html>.

Scott Wilson, *Hamas Sweeps Palestinian Elections, Complicating Peace Efforts*

*in Mideast*, <http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/content/article/2006/01/26/AR2006012600372.html>.

Tamara Qiblawi. *Muslim leaders call for recognition of East Jerusalem as*

*Palestinian capital.* <https://edition.cnn.com/2017/12/13/middleeast/oic-jerusalem-intl/index.html>.

Tom Finn. *Hamas softens stance on Israel, drops Muslim Brotherhood link.*

<https://www.reuters.com/article/us-palestinians-hamas-document/hamas->

softens-stance-on-israel-drops-muslim-brotherhood-link-  
idUSKBN17X1N8.

Youssef M. Ibrahim. *P.L.O. PROCLAIMS PALESTINE TO BE AN*

*INDEPENDENT STATE; HINTS AT RECOGNIZING ISRAEL.*

<https://www.nytimes.com/1988/11/15/world/plo-proclaims-palestine-to-be-an-independent-state-hints-at-recognizing-israel.html>.

### **Website**

B'TSELEM, *Statistics on Settlements and Settler Population,*

<https://www.btselem.org/settlements/statistics>.

OECD. *What we do and how.* <http://www.oecd.org/about/whatwedoandhow/>.

Rockefeller Centre. *Time for a Change: The Role of the United States in the Israeli-Palestinian Conflict.* <http://rockefeller.dartmouth.edu/shop/>.

Trading Economics. *Israel Gross Domestic Product.*

<https://tradingeconomics.com/israel/gdp>.